

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah penulis sajikan, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Tantangan pendidikan agama Islam masa kini sangat kompleks pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu tantangan internal dan tantangan eksternal dari pendidikan agama Islam. Tantangan internal menyangkut sisi pendidikan agama sebagai program, baik dari segi orientasi pendidikan agama yang kurang tepat, sempitnya pemahaman terhadap esensi ajaran agama Islam sehingga nilai-nilai ajaran agama tidak terinternalisasi dalam jiwa manusia. Sedangkan tantangan eksternal berupa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada munculnya scientific, critizisme terhadap penjelasan ajaran agama yang bersifat konservatif, tradisional, tekstual dan skriptualistik, era globalisasi dibidang informasi serta perubahan sosial ekonomi dan budaya dengan segala dampaknya, dan adanya kemajemukan masyarakat beragama yang belum siap untuk berbeda paham dan cenderung apologis fanatik, absolutis, serta truth claim; amoral yang dibungkus dalam simpul-simpul interest, baik interest pribadi maupun yang bersifat politik ataupun sosiologis

2. Dalam kehidupan modern masa kini pendidikan agama Islam harus menunjukkan peran dan kontribusinya terhadap perkembangan dan perubahan zaman yang semakin cepat dan sulit diatasi. Pendidikan agama Islam harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat masa kini karena sesungguhnya pendidikan agama Islam sangat akomodatif terhadap tuntutan dan kemajuan zaman yang ruang lingkungannya berada didalam kerangka acuan norma-norma kehidupan Islam. Pendidikan Islam dituntut untuk mampu menciptakan kemajuan IPTEK yang bersumber pada nilai-nilai Islam, untuk itu tugas pokok pendidikan Islam adalah menelaah dan menganalisis serta mengembangkan pemikiran, informasi dan fakta-fakta kependidikan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan agama Islam harus mempunyai visi yang jelas untuk dapat memberdayakan manusia dan masyarakat sehingga rentan terhadap perubahan-perubahan global tersebut. Pendidikan Islam harus berusaha keras melakukan perubahan-perubahan pada sistem pendidikannya yang menyangkut dengan aspek filosofis, tujuan, kurikulum, dan materi, metodologi dan manajemen, dengan mencermati secara dini persoalan-persoalan yang diakibatkan oleh gelombang era modern agar dapat mempersiapkan manusia dan masyarakat muslim Indonesia untuk lebih siap menghadapi tantangan-tantangan perubahan era modern, dengan tidak melupakan atau meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam.

3. Dalam menghadapi kemajuan IPTEK, pendidikan agama Islam bersikap mengarahkan dan mengendalikannya sehingga nilai fundamental yang bersumber dari iman dan taqwa kepada Allah swt dapat berfungsi dalam kehidupan manusia yang menciptakan teknologi. Disamping itu juga perlu pemahaman yang integratif rasional transendental sebagai paradigma ilmu yang mengintegrasikan wawasan ilmu dengan wawasan agama. Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah mengarah kepada kehidupan duniawi dan ukhrawi yang menuju kepada lapangan ketaqwaan sekaligus. Dan tujuan lain dari pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim sehingga manusia muslim ideal atau manusia "Insan kami" yang komitmen terhadap ajaran agamanya, berakhlak mulia, bermoral, berbudi pekerti yang baik sehingga mampu menghantarkan dirinya kearah pencapaian kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

B. SARAN SARAN

Setelah data hasil penelitian penulis analisa dan menghasilkan kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi kehidupan yang telah dan akan selalu berubah system pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya harus ikut berubah untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat masa kini. Upaya perubahan dari penilaian pengetahuan

- hafalan kepada penilaian akhlak kepribadian sebagai bagian dari penghayatan keagamaan anak. Harus didukung oleh para ahli yang bertugas merumuskan konsep-konsep pengukuran afektif
2. Adanya perbaikan yaitu menyangkut perbaikan proses yakni menciptakan suasana keagamaan dilembaga pendidikan. Suasana keagamaan dilingkungan madrasah dan pesantren jauh lebih baik dari suasana yang terdapat dari sekolah.
 3. Inovasi dan strategi pendidikan Islam harus senantiasa dikembangkan sehingga pendidikan Islam tetap merupakan institusi yang paling strategis dalam penyiapan sumberdaya manusia (*human resources*) yang memiliki keunggulan agar bisa eksis dan survive ditengah persaingan global yang semakin ketat.
 4. Kepada para didik dan output pendidikan Islam tetaplah menjalani syariat Islam, dalam melakukan kreatifitas/proyeksi apa saja selama masih dalam bingkai positif, produktif, dan inovatif, karena generasi yang dapat memadukan antara IMTAQ dan IPTEK, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan zaman yang sedang dan akan terjadi.
 5. Nilai-nilai agama yang telah ditawarkan kepada anak didik, tidak hanya terbatas pada semboyan saja, melainkan harus dipahami, dihayati, dan diamalkan sebagaimana mestinya. Agama pada dasarnya memosisikan manusia sesuai dengan fitrahnya, yaitu manusia mempunyai pandangan

6. Norma-norma agama yang dapat dipahami manusia dan diamalkan manusia, khususnya tenaga pendidik, seharusnya dapat mentransfer pada anak didiknya secara baik dan benar, karena hanya agamalah satu-satunya yang dapat dijadikan filter dan instrument untuk mengeliminir perilaku yang menyimpang.

C. PENUTUP

Demikianlah hasil penelitian literatur dengan judul “Tantangan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemanusiaan Kontemporer” yang telah kami susun, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam pada khususnya. Dalam penulisan ini, tentu masih banyak kelemahan dan kekurangan yang perlu membutuhkan perbaikan metode, pendekatan, isi maupun tujuan. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan sumbangan pemikiran sesuai dengan kemampuan penulis. Karena, tentu saja masih banyak metode-metode, pendekatan-pendekatan, pemikiran-pemikiran, dan kemungkinan-kemungkinan yang lebih baik dan sesuai atau tepat dalam mengembangkan pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya ke arah yang dapat merespon dan mengantisipasi perubahan zaman.

Manusia adalah agen yang aktif dalam memahami realitas kehidupan atau dalam interaksinya dengan lingkungan hidupnya. Pendidikan sebagai upaya mencapai perubahan atau perkembangan yang memberi rahmat bagi semua orang tentu saja harus dilatuhkan atas dasar manusia sebagai agen perubahan

Dalam al-Qur'an jelas dikatakan; "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka" (QS. Ar-Ra'd: 11).

Pertolongan Allah diperoleh melalui upaya manusia sendiri untuk berusaha menolong diri sendiri. Pada dasarnya al-Qur'an telah mendorong manusia untuk berilmu pengetahuan dan berteknologi supaya kehidupan mereka meningkat. Maka sudah wajar kalau manusia kemudian mengerahkan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk mengembangkan kehidupannya di dunia dengan memanfaatkan informasi yang di dapat dari agama, ilmu pengetahuan dan teknologi, juga lingkungan hidupnya.

Semoga Allah tetap memberikan jalan yang terbaik bagi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan Islam khususnya dan orang-orang Islam pada umumnya, agar tetap eksis dan dapat menjawab tantangan zamannya yang akan terus berubah. Juga menunjukkan tonggak-tonggak perkembangan manusia yang benar-benar mempunyai komitmen terhadap ajaran agamanya sehingga dapat mencapai kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.

Akhirnya penulis banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan ini, sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai meski melalui proses yang sangat panjang karena penulis mempunyai keyakinan bahwa tidak ada istilah terlambat dan sia-sia untuk mengerjakan sesuatu yang mulia.

Semoga Allah swt memberikan balasan yang setimpal kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini. Amin